

## **Press Release**

**Untuk Diterbitkan Segera**

### **BINUS Model United Nations / MUN Conference 2011**

**Jakarta, 19 Oktober 2011** - Dalam rangka membangun minat siswa untuk membahas masalah - masalah global dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap bencana alam yang terjadi di beberapa negara, BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug mengadakan **BINUS Model United Nations (MUN) Conference 2011** pada tanggal 19 - 20 Oktober 2011 di BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug.

Ini merupakan kali kedua acara MUN Conference dilaksanakan, dimana sebelumnya BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug pernah mengadakan acara serupa pada bulan Oktober 2008 silam yang membahas tentang masalah penggunaan nuklir.

Dalam BINUS MUN Conference 2011 para siswa diajak untuk berkompetisi dan berdebat menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Mereka juga akan bertindak seolah - olah sebagai diplomat yang mewakili negara mereka masing-masing di forum international untuk membahas isu-isu global. Para siswa juga dituntut untuk mengenakan pakaian formal layaknya seorang diplomat yang sedang diutus dan ditugaskan oleh negara yang mereka wakili.

Selain diikuti oleh siswa kelas 11 dan 12 BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug, acara ini juga diikuti oleh 7 sekolah lainnya, seperti : Sekolah Madania International Bogor, Sekolah Sinar Mas, Sekolah Raffles International, Sekolah Lentera International, SMA 70, Sekolah Dwi Warna, dan SMA 8 Pekanbaru, Riau. Hal ini memungkinkan para siswa untuk dapat bertemu langsung dengan siswa dari sekolah lainnya sehingga dapat menjalin keakraban antar siswa.

"Melalui acara ini kami ingin membangun kemampuan para siswa untuk berbicara dalam bahasa asing serta peduli terhadap permasalahan yang terjadi di dunia international, ungkap **Elsya Simamora**, penanggungjawab acara BINUS MUN Conference 2011 yang juga pembina BINUS MUN Club.

Elsya juga menambahkan bahwa kegiatan BINUS MUN Conference 2011 ini secara otomatis menyiapkan bekal ilmu bagi para siswa apabila mereka ingin melanjutkan pendidikan di dunia international atau justru pada akhirnya memilih bekerja di negara lain (luar negeri) dan tidak mustahil mewujudkan cita-cita jika para siswa ingin menjadi seorang diplomat.

Topik tentang bencana alam memang sengaja diangkat dalam BINUS MUN Conference 2011 karena kerapnya bencana alam menimpa berbagai negara sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa simpati dan empati yang mendalam kepada negara-negara yang mengalami musibah serta menggugah hati semua orang untuk peduli terhadap lingkungan serta menjaga kelestarian bumi agar tercipta lingkungan yang baik.

Yang tidak kalah pentingnya adalah para siswa yang terlibat di acara MUN Conference 2011 akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai bencana alam yang terjadi di dunia melalui pembahasan para narasumber yang mempunyai keahlian dalam pemaparan perihal bencana alam, seperti : Tiar Prasetya (BMKG Republik Indonesia), Yoshio Tokunaga (JICA Expert for Disaster Management Policy) serta Kementerian Luar Negeri yang akan menguraikan lengkap mengenai teknis negosiasi multilateral di antara negara-negara dan pembahasan masalah-masalah kemanusiaan dalam forum International.

Para siswa juga diajarkan untuk mengenal tanda-tanda adanya bencana alam dan topik bencana alam dijadikan sebagai bahan ajar dengan memberikan pelatihan evakuasi bencana alam yang diadakan di setiap sekolah.

"Dengan diadakannya acara BINUS MUN Conference 2011, kami berharap dapat belajar mengenal prosedur persidangan di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), seperti Majelis Umum, Dewan Keamanan dan lembaga-lembaga lainnya sekaligus melatih kepiawaian kami dalam berbicara dan berdebat dalam bahasa Inggris serta mengetahui lebih luas mengenai tugas dan peran penting seorang diplomat dalam hubungan International," jelas Hadyan Farizi, siswa BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug yang merupakan Ketua BINUS MUN Club.

Acara ini diselenggarakan berkat kerjasama dari siswa bersama guru pendamping yang tergabung dalam BINUS MUN Club, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, BMKG, JICA Expert for Disaster Management, Universitas Pelita Harapan serta Universitas Katolik Atma Jaya.

---000---

**Sekilas tentang BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug**

**BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug merupakan bagian dari BINA NUSANTARA Group, lembaga pendidikan yang telah berkiprah dan memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan Indonesia selama lebih dari 30 tahun.**

**BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug menyelenggarakan jenjang pendidikan dari *Early Years* (TK) hingga High School (SMA) menggunakan kurikulum dari International Baccalaureate (IB) yang terdiri dari Primary Years Programme untuk anak usia 3 - 10 tahun, Middle Years Programme untuk usia 11 - 15 tahun dan Diploma Programme untuk usia 16 - 17 tahun. BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug juga mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk pengakuan kualitas standar manajemen.**

**Pada 2007, BINUS INTERNATIONAL SCHOOL memulai aliansi dengan Hwa Chong Institution, Singapore. Kolaborasi yang terbentuk mencakup pelatihan para guru, program-program kerjasama, pengembangan kurikulum, dan konsultasi strategik. Semua itu merupakan bagian tidak terpisahkan dari upaya BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Simprug untuk memberikan layanan pendidikan terbaik dan berkualitas.**

**Untuk keterangan lebih lanjut silahkan hubungi:**

**Theresia Hastuti**

**Marketing Communication**

**BINA NUSANTARA**

**Ph : 021 - 5345830 ext. 2150**

**Fax : 021 - 5301668**

**Cell : 0813 - 16541300**

**Email : [thastuti@binus.edu](mailto:thastuti@binus.edu)**

**Website: [www.binus-school.net](http://www.binus-school.net)**